

# HUBUNGAN UMUR, PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN DENGAN PENGETAHUAN PERSIAPAN KEHAMILAN CALON PENGANTIN DI PUSKESMAS KEDONDONG

Natalia Siuntai<sup>1)</sup>, Megayana Yessy M<sup>2)</sup>, Deny Eka W<sup>3)</sup>

Program Studi Kebidanan

Fakultas Kesehatan Univeritas Kusuma Husada Surakarta, Jalan Jaya Wijaya No 11

Banjarsari No 11 Surakarta

Email: [nataliasiuntai1@gmail.com](mailto:nataliasiuntai1@gmail.com)

## ***ABSTRAK***

Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi sangat dibutuhkan bagi calon pengantin untuk menunjang perencanaan kehamilan yang tepat agar kelak mempunyai keturunan yang sehat dan ibu melahirkan dengan selamat. Informasi dan edukasi perlu diberikan karena masih banyaknya anggapan yang salah tentang kesehatan reproduksi sehingga diperlukan persamaan persepsi dan informasi agar tidak salah perilaku dalam kesehatan reproduksi. Berdasarkan hasil pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti Di Puskesmas Kedondong Kecamatan Delta Pawan pada tiga bulan terakhir yaitu Januari- Maret 2023 terdapat sekitar 46 calon pengantin yang tercatat di Puskesmas Kedondong Kecamatan Delta Pawan. Peneliti melakukan wawancara kepada 5 calon pengantin diperoleh hasil bahwa 4 orang catin belum mengetahui persiapan sebelum kehamilan, dan 1 orang catin sudah mengetahui tentang persiapan kehamilan sehat. Mereka beranggapan bahwa persiapan kehamilan cukup dengan suntik TT yang menjadi syarat wajib sebelum mendaftarkan pernikahan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan umur, Pendidikan, dan pekerjaan dengan pengetahuan persiapan kehamilan calon pengantin. Desain penelitian yang di gunakan adalah *one group pretest-posttest*. Teknik sampling menggunakan *accidental sampling* dengan jumlah responden 45 orang. Analisa data menggunakan *Chi Square*, dimana untuk mengetahui hubungan umur, Pendidikan dan pekerjaan

dengan pengetahuan kesiapan kehamilan calon pengantin. Berdasarkan hasil analisa menggunakan *Chi Square* didapat nilai Chi Square hitung pada output SPSS adalah 13.108. Sedangkan Chi Square table adalah 12,59 (dengan df 19). Karena Chi Square hitung > Chi Square table (13.108>12,59) maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan probabilitas di bawah 0,05 ( $0, < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak, atau terdapat hubungan antara umur, Pendidikan, dan pekerjaan dengan pengetahuan persiapan kehamilan calon pengantin.

Hasil analisis univariat menunjukkan mayoritas responden calon pengantin yang mengikuti penelitian di Puskesmas Kedondong adalah calon pengantin berdasarkan usia calon pengantin paling banyak adalah 21-30 tahun sebanyak 26 responden (76%), katakarakteristik pendidikan terakhir calon pengantin paling banyak adalah Pendidikan SMA sebanyak 24 responden (70%), karakteristik pekerjaan ibu hamil paling banyak adalah tidak bekerja sebanyak 19 responden (56 %).

**Kata Kunci: Kesehatan Reproduksi, Pengetahuan, Calon Pengantin, Persiapan Kehamilan Sehat, Usia, Pekerjaan, Pendidikan, Pengetahuan.**

#### **ABSTRACT**

Knowledge about reproductive health is needed by the bride and groom to support proper pregnancy planning so that later they have healthy offspring and mothers give birth safely. Information and education need to be provided because there are still many wrong assumptions about reproductive health so that a common perception and information is needed so that there are no wrong behaviors in reproductive health. Based on the preliminary results that have been carried out by researchers at the Kedondong Health Center, Delta Pawan District, in the last three months, namely January-March 2023, there were around 46 prospective brides registered at the Kedondong Health Center, Delta Pawan District. Researchers conducted interviews with 5 prospective brides and found that 4 catin did not know about preparation before pregnancy, and 1 catin already knew about preparing for a

healthy pregnancy. They think that preparation for pregnancy is sufficient by injecting TT which is a mandatory requirement before registering a marriage.

This study aims to determine the relationship between age, education, and occupation with knowledge of the bride and groom's pregnancy preparation. The research design used was one group pretest-posttest. The sampling technique used accidental sampling with 45 respondents. Data analysis used Chi Square, which was used to find out the relationship between age, education and occupation with knowledge of prospective pregnancy readiness. Based on the results of the analysis using Chi Square, the calculated Chi Square value at the SPSS output is 13,108. While the Chi Square table is 12.59 (with a df of 19). Because Chi Square count > Chi Square table ( $13.108 > 12.59$ ) then  $H^0$  is rejected. Based on a probability below 0.05 ( $0 < 0.05$ ) then  $H^0$  is rejected, or there is a relationship between age, education, and occupation and knowledge of the bride and groom's pregnancy preparation.

The results of the univariate analysis showed that the majority of respondents who took part in the research at the Kedondong Community Health Center were brides based on the age of the bride and groom, at most 21-30 years as many as 26 respondents (76%). 70%), the most characteristic of the work of pregnant women is not working as many as 19 respondents (56%).

**Keywords: Reproductive Health, Knowledge, Bride and Groom, Healthy Pregnancy Preparation, Age, Occupation, Education, Knowledge.**

## 1. PENDAHULUAN

Status gizi yang baik sejak masa prakonsepsi dapat mencegah masalah gizi pada saat kehamilan seperti anemia, KEK, pencegahan infeksi dan komplikasi kehamilan (Oktaria & Juli, 2016). Prakonsepsi ialah masa sebelum terjadinya pembuahan yaitu pertemuan antar sel sperma dan sel ovum. Selain itu, masa prakonsepsi merupakan *windows opportunity* untuk mempersiapkan periode 1000 HPK (hari pertama kehidupan) sehingga status gizi dan masalah kesehatan pada masa prakonsepsi harus diperhatikan (Hamid et al., 2014). Semua pasangan pranikah berhak mendapatkan pelayanan prakonsepsi. Pelayanan prakonsepsi dilakukan untuk mengidentifikasi dan memodifikasi resiko biomedis, mekanis dan sosial terhadap kesehatan wanita ataupun pasangan usia produktif yang berencana untuk hamil. Pelayanan prakonsepsi yang diberikan meliputi pelayanan pemeriksaan fisik, pemberian imunisasi Tetanus Toksoid (TT), pemeriksaan status gizi dengan penanggulangan masalah Kurang Energi Kronis (KEK) dan status anemia, serta Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) kesehatan (WHO, 2013).

Oktavia (2018), menyatakan dalam penelitiannya bahwa wanita prakonsepsi yang tidak mempersiapkan fisik dan emosionalnya dapat

mengalami stres dan memiliki status gizi yang tidak normal sehingga mengalami obesitas atau Kekurangan Energi Kronis (KEK). Stress pada masa prakonsepsi berisiko sebesar 25 – 60% mengalami kelainan vaskular seperti hipertensi dan preeklampsia. Selain itu, ketidaksiapan kehamilan juga dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, berat badan lahir rendah (BBLR), peningkatan risiko anomali bawaan, dan keterlambatan perkembangan. Berbagai risiko yang terjadi karena ketidaksiapan kehamilan meningkatkan Angka Kematian Ibu (AKI) (Goosens *et al.*, 2016).

Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi sangat dibutuhkan bagi calon pengantin untuk menunjang perencanaan kehamilan yang tepat agar kelak mempunyai keturunan yang sehat dan ibu melahirkan dengan selamat. Informasi dan edukasi perlu diberikan karena masih banyaknya anggapan yang salah tentang kesehatan reproduksi sehingga diperlukan persamaan persepsi dan informasi agar tidak salah perilaku dalam kesehatan reproduksi (Hasanah, 2016). Mengacu pada uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul hubungan umur, Pendidikan, dan pekerjaan dengan pengetahuan persiapan kehamilan calon pengantin.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis eksperimen yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan pendekatan rancangan “*One Grup Pre test-Post test*”, yaitu suatu metode eksperimen dengan memberikan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan pada satu kelompok eksperimen tanpa adanya kelompok kontrol.

Penelitian ini dilakukan di di wilayah kerja Puskesmas Kedondong Kabupaten Ketapang. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah semua calon engantin pada bulan januari-februari 2023 sejumlah 45 calon pengantin, dengan jumlah sample 34 calon pengantin yang berkunjung untuk melkaukan suntik TT di Puskesmas Kedondong. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *non probability sampling* Instrumen yang di gunakan media video dan pengumpulan data dengan kuesioner terhadap

Analisis data pada penelitian ini menggunakan univariat dan bivariat. Analisis univariat untuk untuk melihat distribusi frekuensi responden dan distribusi frekuensi pengetahuan ibu nifas. Sedangkan analisis bivariat menggunakan *Chi Square*, untuk menguji hubungan antara variable bebas dengan variable terikat dalam hal ini untuk mengetahui hubungan umur, Pendidikan, dan pekerjaan dengan

pengetahuan persiapan kehamilan calon pengantin.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik pada penelitian ini dapat dilihat pada table di bawah ini:

### a. Analisis Univariat

Table 3.1 Distribusi Frekuensi Karakter Responden

Karakteristi k	Freskuens i n=34	Presentas e %
<b>Usia</b>		
15-20	8	24
21-30	26	76
30-40	0	0
<b>Pendidikan</b>		
SD	0	0
SMP	4	12
SMA	24	70
PT	6	18
<b>Pekerjaan</b>		
Tidak Bekerja	19	56
Karyawan Swasta	6	18
Buruh Pabrik	5	26

Sumber: Hasil Analisis SPSS, Maret 2023

Karakteristik calon pengantin berdasarkan usia calon pengantin paling banyak adalah 21-30 tahun sebanyak 26 responden (76%), katakteristik pendidikan terakhir calon pengantin paling banyak adalah Pendidikan SMA sebanyak 24 responden (70%), karakteristik

pekerjaan ibu hamil paling banyak adalah tidak bekerja sebanyak 19 responden (56 %).

**Tabel 3.2 Distribusi frekuensi hubungan umur, Pendidikan, dan pekerjaan dengan pengetahuan persiapan kehamilan calon pengantin**

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	13.108 <sup>a</sup>	19	.018
Likelihood Ratio	12,59	19	.051
Linear-by-Linear Association	.184	1	.006
N of Valid Cases	34		

Berdasarkan data di atas Chi Square hitung pada output SPSS adalah 13.108. Sedangkan Chi Square table adalah 12,59 (dengan df 19). Karena Chi Square hitung > Chi Square table (13.108>12,59) maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan probabilitas di bawah 0,05 ( $0, < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak, atau terdapat hubungan antara hubungan umur, Pendidikan, dan pekerjaan dengan pengetahuan persiapan kehamilan calon pengantin.

**b. Analisis Bivariat**

Ada hubungan umur, Pendidikan, dan pekerjaan dengan pengetahuan persiapan kehamilan calon pengantin.

**4. KESIMPULAN**

Setelah dilakukan penelitian tentang hubungan umur, Pendidikan, dan pekerjaan dengan pengetahuan persiapan kehamilan calon pengantin. dapat ditarik kesimpulan bahwa:

**a. Usia**

Hasil penelitian pada table 4.1 menunjukkan bahwa presentase usia paling banyak adalah 21-30 tahun sebanyak 26 responden (76%). Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Bertambahnya usia akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin banyak (Yuliana, 2017).

**b. Pendidikan**

Hasil penelitian pada table 4.2 menunjukkan bahwa presentasi pendidikan terakhir paling banyak adalah Pendidikan SMA sebanyak 24 responden (70%). Menurut Fitriani dalam Yuliana (2017), Pendidikan mempengaruhi proses dalam belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin mudah seseorang tersebut untuk menerima sebuah informasi. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi dapat diperoleh juga pada pendidikan non formal.

### c. Pekerjaan

Hasil penelitian pada table 4.3 menunjukan bahwa presentasi pekerjaan paling banyak adalah tidak bekerja yaitu sebanyak 19 responden (56%). Menurut Stuart & Sudeen dalam Setiadi (2015) ekonomi pendapatan keluarga akan mempengaruhi kemampuan keluarga untuk menyediakan fasilitas dan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan untuk menunjang hidup dan kelangsungan hidup keluarga.

### **SARAN**

#### a. Bagi petugas kesehatan

Untuk meningkatkan pelayanan di Puskesmas Kedondong, diharapkan adanya penerapan penyuluhan atau edukasi kepada calon pengantin untuk meningkatkan kualitas kehamilan yang sehat, dan lebih mengawasi dan memberi informasi tentang nutrisi calon pengantin seperti memberikan asam folat dan tablet tambah darah baik cara bagaimana meminumnya dan dosisnya yang di perlukan agar calon pengantin tidak mengalami anemia dan kesiapan untuk kehamilan yang sehat.

#### b. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk institusi Pendidikan terkait di harapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan atau materi pembelajaran baik kalangan mahasiswa pendidikan S1 kebidanan alih kredit maupun yang lainnya, agar dapat melaksanakan atau peninjauan kesiapan calon pegantin dalam kesiapan kehamilan yang sehat.

#### c. Bagi Peneliti Lain

Untuk peneliti kedepannya diharapkan lebih mempersiapkan diri saat akan melakukan penelitian dan melakukan penyuluhan yang lebih luas lagi terhadap faktor-faktor di lapangan serta dalam pengambilan dan pengumpulan segala sesuatu dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih kepada kepa Puskesmas Kedondong dan para staf yang bekerja di Puskesmas Kedondong . Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada, serta Dosen Pembimbing Ibu Megayana yang telah sabar dalam membimbing dan selalu memberi dukungan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, R. dan P. Siswantara. 2018. Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Pada Calon Pengantin Di Puskesmas Pucang Sewu Surabaya. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*. 1(7) : 29-38
- Arosna, A. D., Widodo, A., Kep, A., & Kep, K. S. (2014). *Pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan dan sikap mahasiswa Di FIK-UMS* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

- Azizah. Pengetahuan ibu primigravida tentang suntik tetanus toksoid dengan pelaksanaannya. *EDU HEALTH*; 2015: 3 (2).
- D'Hiru. (2013). *Live Blood Analysis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat. (2020). Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat. Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 09, 76. <http://www.dinkes.kalteng.go.id/haldowload-.html>.
- Firda, F., Ramlan, H., & Rusman, A. D. P. (2021). ANALISIS KARAKTERISTIK CALON PENGANTIN TERHADAP KESIAPAN MENJADI IBU DI KUA KOTA PAREPARE. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 4(2), 287-298.
- Fauziah, Maesaroh, Sulistyarini. 2017. Penggunaan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). *Gaster* Vol. XV No. 2 Agustus 2017.
- Ganevi, N. 2015. Pelaksanaan Program Parenting Bagi Orangtua dalam Menumbuhkan Perilaku Ramah Anak (Studi Deskriptif di Pendidikan Anak Usia Dini Al-Ikhlas Kota Bandung). *E-Journal Upi*. 2(9) : 1-11
- Hamid, F., Thaha, A. R., & Salam, A. 2014. Analisis Faktor Risiko Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Wanita Prakonsepsi Di Kota Makassar. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Hardiningsih, A.E.N. Yuneta, dan F.A. Yunita. 2017. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Alat Kontrasepsi di Wilayah Kerja Puskesmas Sangkrah Kota Surakarta. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*. 1(8) : 11-15
- International Food Policy Research Institute. 2014. *Global Nutrition Report 2014 : Action and Accountability to Accelerate the World's Progress n Nutrition*. Washington DC
- KEMENKES RI. (2020). Infodatin HIV AIDS. *Kesehatan*, 1-8.
- Kepmenkes. (2020). KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR HK.01.07/MENKES/320/2020 TENTANG STANDAR PROFESI BIDAN.
- Meidiana, R., Symbolon, D. and Wahyudi, A. (2018) 'Pengaruh Edukasi melalui Media Audio Visual terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Overweight', 9(November), pp. 478-484.



- Notoatmodjo, S. (2018) Metodologi Penelitian Kesehatan, Rineka Citra: Jakarta.
- Prawirohardjo, S. 2013. Ilmu Kebidanan. Jakarta : Yayasan Bina Sarwono. Prawirohardjo.
- Priyoto. 2018. Teori Sikap dan Perilaku Dalam Kesehatan. Nuhamedika : Yogyakarta.
- Purwaningsih, E. 2017. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Seks Pra Nikah Pada Remaja Dusun Bembem Jetis Bantul Yogyakarta. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
- Pranata, S. & Sadewo, F.S., 2012. Kejadian Keguguran, Kehamilan Tidak Direncanakan Dan Pengguguran Di Indonesia.
- Riyanto, A. 2015. Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan. Yogyakarta : Nuha Medika
- Rosy F, Esty N. (2021) Pemanfaatan Penyuluhan Dengan Media Audiovisual, Untuk Meningkatkan Pengetahuan Remaja Tentang Infeksi Menular Seksual. Jurnal Ilmu Kebidanan. 7 (2) Juni 2021
- Sriatmi A, Palimbo A. (2015). Pelaksanaan Sistem Rujukan Kasus Ibu Hamil Risiko Tinggi oleh Bidan Desa ke Puskesmas Poned tahun 2015. Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia. April 2015 volume 3;01(10)41-51
- Undang-Undang Republik Indonesia. (1974). Tentang Perkawinan.
- Wan, C.N. 2017. Faktor Penyebab Tingginya Cerai Gugat pada Mahkamah Syar'iyah Meulaboh. *Jurnal Deliberatif*, Vol.1 No.1, Juni 2017.
- Wawan, A dan Dewi, M. (2020) Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia.. Yogyakarta : Nuha Medika.